

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lingkungan adalah gabungan dari semua hal di sekitar makhluk hidup yang memengaruhi hidup manusia (Wiryono, 2013). Menurut Keles (2012) kualitas hidup manusia berhubungan dengan beberapa faktor, salah satunya yaitu lingkungan. Ditambahkan oleh *Organisation for Economic Co-operation and Development* (2001) dampak dari kerusakan lingkungan adalah kesehatan manusia, sebagai contoh yaitu polusi udara yang dapat menyebabkan kanker.

Saat ini kerusakan lingkungan masih terjadi dan sudah berada pada kondisi yang merugikan serta mengganggu kehidupan manusia. Menurut Wiryono (2013) kerusakan lingkungan tersebut diantaranya seperti pemanasan global, hujan asam, penipisan lapisan ozon dan pencemaran air. Pertumbuhan penduduk merupakan salah satu akar permasalahan lingkungan. Menurut Hill (2010) seiring bertambahnya populasi maka polusi akan meningkat. Lebih lanjut oleh Wiryono (2013) jumlah penduduk yang berlebih atau *overpopulation* menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan penyusutan sumber daya alam.

Salah satu upaya untuk menanggulangi pencemaran lingkungan adalah perlu ditanamkan pengetahuan pencemaran lingkungan kepada masyarakat khususnya siswa melalui pendidikan. Hal tersebut dapat membuat mereka mengetahui apa yang perlu dilakukan untuk mengurangi kerusakan lingkungan sehingga meminimalisir persoalan atau permasalahan lingkungan (Wiryono, 2013). Sigit, Ernawati, & Mariatul (2017) menyebutkan terdapat hubungan positif antara pengetahuan tentang lingkungan dengan kemampuan pemecahan masalah terkait pencemaran lingkungan.

Usaha untuk dapat memecahkan suatu masalah diperlukan pemikiran yang kritis, sehingga siswa diharuskan untuk bisa berpikir kritis. Menurut Sulianto, Nyai, & Mira (2018) terdapat hubungan positif antara kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan pemecahan masalah, dimana kemampuan pemecahan masalah akan menurun jika kemampuan berpikir kritis tidak ada. Hal ini sejalan dengan pendapat Pusparatri (2012) bahwa kemampuan berpikir kritis dapat dilihat melalui pemilihan dan cara pemecahan masalah yang tepat. Kemampuan berpikir kritis dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu kecerdasan (Fitria, Wayan, & Nyoman, 2015).

Kecerdasan naturalis merupakan kemampuan seseorang yang termasuk pada kepekaan terhadap fenomena alam lainnya seperti formasi awan, gunung, dll (Armstrong, 2009). Menurut Anna (2016) seseorang yang memiliki kecerdasan naturalis tinggi memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Kecerdasan naturalis adalah hal yang penting untuk dimiliki siswa. Wirdianti, Ratna, & Mieke (2019) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara kecerdasan naturalis dengan perilaku lingkungan yang bertanggung jawab, yakni kecerdasan naturalis yang dimiliki oleh siswa dapat mendukung kesadaran siswa untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan yang mengarahkan siswa untuk menjaga lingkungan.

Berdasarkan hal tersebut, maka diperlukan suatu penelitian mengenai hubungan pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut: (1) Faktor apa saja yang dapat memengaruhi pengetahuan siswa terkait pencemaran lingkungan?, (2) Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran

lingkungan?, (3) Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan?, (4) Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan kecerdasan naturalis siswa?, (5) Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan?.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah dibatasi untuk melihat (1) Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan, (2) Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan, (3) Apakah terdapat hubungan pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah (1) Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan?, (2) Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan?, (3) Apakah terdapat hubungan pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu (1) Hubungan antara pengetahuan pencemaran lingkungan dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan, (2) Hubungan antara kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan, (3) Hubungan pengetahuan pencemaran lingkungan dan kecerdasan naturalis dengan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain: (1) Bagi peserta didik, penelitian ini sebagai sumber informasi mengenai pentingnya kecerdasan naturalis dan pengetahuan pencemaran lingkungan dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa, (2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tingkat kecerdasan naturalis, pengetahuan pencemaran lingkungan, dan berpikir kritis siswa, (3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber informasi dalam dunia pendidikan yang bisa dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.